

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan distribusi frekuensi kejadian *stunting* pada anak balita di kampung Gunung Batin Udik tahun 2019 yaitu sebanyak 35 balita responden (43,2%) berstatus gizi *stunting*.
2. Didapatkan distribusi frekuensi pengetahuan ibu terhadap *stunting* di kampung Gunung Batin Udik tahun 2019 yaitu sebanyak 43 responden (53,1%) memiliki pengetahuan kurang baik.
3. Dari hasil analisis statistic didapatkan bahwa variable tingkat pengetahuan ibu memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian *stunting* pada anak balita dengan *p-value* 0,002 dan memiliki nilai OR sebesar 4,928 yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu yang kurang baik memiliki risiko *stunting* 4,928 kali lebih besar dibandingkan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Bandar Agung dan Dinas Kesehatan Lampung Tengah.
Diharapkan dapat mengoptimalkan program pelayanan untuk balita 12-59 bulan terkait pelayanan pertumbuhan sehingga dapat menekan angka *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Bandar Agung dan kampung Gunung Batin Udik khususnya. Puskesmas dapat memberikan penyuluhan kesehatan kepada ibu hamil dan ibu balita terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.

2. Bagi Responden

Responden penelitian diharapkan kedepannya dapat lebih aktif berpartisipasi apabila ada penyuluhan kesehatan di daerahnya. Dengan demikian dapat meningkatkan pengetahuan terkait status gizi anak, faktor yang mempengaruhi status gizi dan dampak yang dapat terjadi karena kekurangan gizi. Responden mampu melakukan tindakan pencegahan terhadap status gizi buruk anak khususnya kejadian *stunting*.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan koleksi bahan bacaan dan masukan serta pengayaan ilmu pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa kebidanan dalam upaya peningkatan pengetahuan ibu tentang *stunting* pada anak balita,serta dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa / mahasiswi yang sedang mengikuti mata kuliah anak.

4. Bagi Peneliti selanjutnya.

Diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam misalnya dengan menambah jumlah sampel dan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada anak balita.